

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penulis melakukan penelitian berdasarkan penelitian terdahulu yang dijadikan dasar acuan dan sebagai data pendukung serta bahan referensi peneliti untuk melihat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut beberapa penelitian di bawah ini menjelaskan sistem informasi dapat mempermudah proses pengelolaan dalam kegiatan seperti promosi produk, pemasaran, pengelolaan keuntungan dan kerugian.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Resume
1.	Monalisa, S., Nurainun, T., & Anggraini, W. (2018)	Perancangan Sistem Informasi Usaha Ekonomi Daerah Kabupaten Bengkalis Riau	Penelitian ini merancang sistem informasi untuk mempermudah proses pengelolaan kegiatan simpan pinjam di Usaha Ekonomi Daerah Kabupaten Bengkalis Riau. Sistem yang dikembangkan lebih menekankan pada pengelolaan operasional koperasi, salah satunya simpan pinjam. Analisis dan perancangan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan objek.
2.	Amrullah, A., & Utami, E. (2018)	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Promosi	Rancangan sistem informasi yang dibangun lebih digunakan untuk mempromosikan hasil produk dari setiap UMKM

Lanjutan

		UMKM Pada Diskoperindag Kabupaten Batang Hari	melalui sebuah website. Dalam perancangan juga menggunakan pendekatan objek, yaitu menggunakan diagram <i>use case</i> dan <i>activity</i> diagram. <i>Output</i> dari penelitian yang dilakukan masih terbatas <i>prototype</i> .
3.	Amrullah, A., & Utami, E. (2018)	Perancangan Sistem Informasi Pada Smart dalam mendukung Sleman <i>Smart Regency</i>	Mengembangkan sistem informasi UMKM, dalam penelitian yang dilakukan adalah untuk mencapai Smart Regency pada tahun 2021 Kabupaten Sleman dengan mengusulkan pemodelan Sistem Informasi Smart UMKM yang mendukung dinas-dinas terkait dengan didasarkan dari kebutuhan perancangan <i>Enterprise Architecture</i> (EA) menggunakan metode TOGAF <i>Architecture Development Method</i> (ADM) versi 9.1. Hasil perancangan sistem informasi Smart UMKM didapatkan 5 bentuk sistem informasi yaitu Perizinan UMKM, Pembinaan UMKM, Pemasaran UMKM, Aspirasi UMKM, dan Pemantauan UMKM.
4.	Usulan penelitian (2022)	Sistem Informasi Penjualan pada Kedai Meosi di Kota Bumiayu	Untuk membantu mengenalkan produk dan pemasaran produk

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu rangkaian sistem yang dikelompokkan dalam suatu organisasi yang terdiri dari sekumpulan komponen baik yang berbasis komputer maupun manual yang dibuat untuk menghimpun dan menyiapkan data-data yang berisikan informasi keluaran untuk pemakai, atau sekumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dihubungkan untuk menciptakan dan memproses data menjadi informasi yang berguna. (Sujarwadi, 2017).

2.2.2 Pengertian Website

Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. (Andoyo, 2017)

2.2.3 Pengertian Database (Basis Data)

Basis data terdiri atas 2 kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul, Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya. Basis Data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti:

- a. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
- b. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
- c. Kumpulan file/table/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik (Pakpahan, 2020)

2.2.4 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya di sebabkan *MySQL* menggunakan *SQL* sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. *MySQL* bersifat *free* pada berbagai *platform* (kecuali pada *Windows*, yang bersifat *shareware* atau anda perlu membayar setelah melakukan evaluasi dan memutuskan untuk digunakan untuk keperluan produksi). *MySQL* lisensi di bawah GNU *General Public License* (GPL). Dengan adanya keadaan seperti itu maka anda dapat menggunakan *software database* ini dengan bebas tanpa harus takut dengan lisensi yang ada. (Harahap, 2021).

2.2.5 PHP

Menurut Swastika (2006), PHP merupakan bahasa berbentuk *script* yang di tempatkan dalam *server* dan proses di *server* hasilnya akan dikirimkan ke *client*, tempat pemakai menggunakan *browser*. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa *scripting*, yang menyatu dengan tag-tag HTML, di eksekusi di *server*, digunakan untuk membuat halaman *web* yang dinamis seperti halnya *active server pages*

(ASP) atau *java server pages* (JPS), PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#VB.NET Micro system, dan CGI/perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang di bangun menggunakan PHP adalah *mambo*, *joomla*, *postnuke*, *xaraya* dan lain-lain. (Situmorang, 2021).

2.2.6 HTML

Menurut Fiber Siregar dan Muhammad (2009), HTML adalah kepanjangan dari *Hyper Text Markup Language* yang merupakan bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs *web* atau *home page*, setiap dokumen dalam *web* ditulis dengan format HTML. Semua format dokumen *hyperlink* yang dapat di klik gambar, dokument, multimedia, form yang dapat diisi didasarkan atas HTML. Setiap menggunakan HTML dalam membuat *web* diperlukan juga *syntax* PHP, dengan menggunakan PHP user tidak akan melihat kode-kode PHP yang telah ditulis tersebut di dalam *browser*. Umumnya semua dokumen *web* dibagi menjadi dua *section* (bagian), yaitu *section head*, dan *section body*. (Paramita, 2020).

2.2.7 Cascading Style Sheets (CSS)

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan salah satu Bahasa pemrograman *web* yang digunakan untuk mempercantik halaman *web* sehingga akan lebih terstruktur dan seragam (Bekti, 2015).

2.2.8 Metode Waterfall

Waterfall atau air terjun adalah model yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak ini. Model berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lain dalam mode seperti air terjun. Model mengusulkan sebuah pendekatan kepada

pengembangan *software* yang sistematis dan sekuensial yang mulai dari tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan.

Model ini melingkupi aktivitas-aktivitas sebagai berikut: rekayasa dan pemodelan sistem, analisis kebutuhan, desain, koding, pengujian dan pemeliharaan. Model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya (Supriatin, 2021).

2.2.9 Kedai Meosi

Saat ini, kedai menjadi salah satu pilihan menarik dalam hal makanan, minuman, sampai dengan camilan yang bisa dinikmati semua kalangan, berbagai kondisi, tempat. Di Indonesia ada banyak sekali kedai yang tersedia, dan memiliki berbagai jenis menu yang disajikan, tetapi setiap kedai yang ada memiliki citarasa yang berbeda-beda. Di bumiayu banyak sekali dijumpai kedai yang menyajikan menu-menu andalannya, salah satunya adalah Kedai Meosi yang berlokasi di Jl. Majapahit No 11 Bumiayu.

2.2.10 Penjualan

Penjualan diartikan sebagai peningkatan jumlah aktivitas atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dagang/jasa atau aktivitas lainnya di dalam suatu periode. Penjualan merupakan syarat mutlak keberlangsungan suatu usaha, karena dengan penjualan maka akan didapatkan keuntungan (Gusrizaldi, 2016).